

Koswara: Kota Bandung Kondusif Pasca Pilkada, Siap Hadapi Transisi Kepemimpinan

BANDUNG, Prolite – Penjabat Wali Kota Bandung, A. Koswara, menyampaikan rasa syukur atas kelancaran selama menjabat dari periode 20 September 2024-20 Februari 2025 mendatang.

Salah satunya adalah kesuksesan dalam penyelenggaraan Pilkada 2024 di Kota Bandung.

Ia mengatakan, kondisi kota tetap aman dan kondusif, serta tidak ada sengketa hasil yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Hal ini menunjukkan proses demokrasi di Kota Bandung berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

“Alhamdulillah, Kota Bandung tetap dalam kondisi kondusif usai Pilkada, tidak ada perselisihan hasil yang sampai ke MK. Ini bukti bahwa sistem dan mekanisme yang telah kita bangun selama ini berjalan dengan baik,” ujar Koswara di Balai Kota Bandung, Selasa, 11 Februari 2025.

Sebagai penjabat wali kota yang bertugas sejak September 2024, Koswara menegaskan, dirinya telah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi bagi Kota Bandung, meskipun masa jabatannya terbatas.

Baca Juga: Libur Panjang 4 Hari, Kota Bandung Diprediksi Diserbu Wisatawan

Fokus utamanya adalah memperbaiki regulasi, memperkuat mekanisme kerja birokrasi, dan memastikan pembangunan kota tetap



dok Pemkot Bandung

berjalan dengan baik.

Capaian Selama Menjabat

Sepanjang masa jabatannya, Koswara telah mencatat sejumlah capaian strategis, di antaranya:

1. Penataan Regulasi dan Penguatan Birokrasi
 - Menyelesaikan sejumlah peraturan daerah dan kebijakan strategis untuk memperkuat

tata kelola pemerintahan.

- Memastikan jalannya program-program prioritas yang telah direncanakan sebelum masa transisi kepemimpinan.

2. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Sampah

- Mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPA Sarimukti, dari 170 ritase per hari menjadi 157 ritase.

- Menegaskan kebijakan “tidak dipilah, tidak diangkut”, sehingga masyarakat didorong untuk lebih aktif memilah sampah dari sumbernya.

- Memberikan sanksi tegas kepada pihak yang tidak mengelola sampah dengan baik, termasuk pengelola pasar dan kawasan perdagangan.

3. Peningkatan Infrastruktur Transportasi

- Melakukan kajian terkait pengaturan jam operasional untuk mengurai kemacetan, khususnya di sektor pendidikan, pemerintahan, dan komersial.

- Mengupayakan percepatan pembangunan proyek Tol Dalam Kota (Bypass Urban Transport - BUTR) sebagai solusi jangka panjang transportasi Bandung.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Masyarakat

- Mengembangkan pendekatan Bandung Kolaborasi, di mana pemerintah bekerja sama dengan komunitas dan pelaku usaha dalam berbagai program sosial dan pembangunan kota.

Koswara menuturkan, keberlanjutan program yang telah dirancang sangat penting agar Kota Bandung dapat terus berkembang.

Oleh karena itu, ia berharap pemimpin yang terpilih dalam Pilkada 2024 dapat melanjutkan kebijakan yang telah berjalan.

“Saya ingin memastikan bahwa pemimpin selanjutnya dapat meneruskan kebijakan yang telah kita bangun bersama. Kota Bandung memerlukan kesinambungan dalam pembangunan agar tidak terjadi ketidakkonsistenan yang bisa menghambat kemajuan,” ujarnya.

Koswara juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran pemerintah, serta masyarakat Kota Bandung yang telah mendukung berbagai program selama masa kepemimpinannya.

“Alhamdulillah, saya bersyukur bisa menjalankan amanah ini. Saya berharap semua yang

Koswara: Kota Bandung Kondusif Pasca Pilkada, Siap Hadapi Transisi Kepemimpinan

telah kita upayakan bersama mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Bandung,” pungkasnya.



Baca Selanjutnya
Konflik Memanas? Hanni NJZ Tolak Dokumen Perpanjangan Visa dari ADOR!